

Pengamatan Strategi Pembelajaran yang di Lakukan oleh Guru di SMP Negeri 4 Baubau

La Jusu^{1*}, Revalina¹, Narziza Syarum Syarifuddin¹, Sopiah¹

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Email Koresponden: faiumb.lajusu@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat di SMP Negeri 4 Baubau bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat melakukan pengamatan selama pengabdian berlangsung. Selama kegiatan tersebut, hasil observasi fisik dan suasana di SMP Negeri 4 Baubau telah diperoleh hasil yang sangat baik dalam melihat kegiatan dan keadaan sekolah di SMP Negeri 4 Baubau. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Buton berupaya mempersiapkan calon guru yang memiliki tingkat profesional yang tinggi dan berkarakter. Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (tarbiyah) yakni menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional, serta membangun landasan jati diri pendidik dan memantapkan kompetensi akademik kependidikan dengan melakukan pengamatan langsung kondisi disekolah, pengamatan untuk memperkuat pemahaman peserta didik, pengamatan tentang proses belajar siswa dan refleksi hasil pengamatan proses pembelajaran, menelaah strategi pembelajaran, dan mengamati sistem evaluasi.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

ABSTRACT

Community service at SMP Negeri 4 Baubau aims to provide practical experience to students, so that students can make observations during the service. During these activities, the results of physical and atmosphere observations at SMP Negeri 4 Baubau have obtained very good results in seeing the activities and conditions of the school at SMP Negeri 4 Baubau. The Islamic Religious Education Study Program of the Faculty of Islam (FAI) of Muhammadiyah Buton University seeks to prepare prospective teachers who have a high professional level and character. The purpose of community service activities for students of the Islamic Education Study Program (tarbiyah) is to prepare students as prospective professional educators, as well as to build a foundation for the educator's identity and strengthen the academic competence of education by making direct observations of school conditions, observations to strengthen understanding of students, observations of the student learning process and reflection on the results of observations of the learning process, reviewing learning strategies, and observing the evaluation system..

Keywords: Learning Strategy, Lesson Plan

1. Pendahuluan

Mengajar sejatinya dapat diartikan suatu perbuatan yang membutuhkan tanggung jawab moral yang cukup berat. Karena pendidikan pada siswa dapat berhasil atau tidaknya sangat bergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru merupakan kreator dalam proses kegiatan belajar mengajar yang mampu menghantarkan pembelajaran suatu seni bukan ilmu, mengajar berupa "menjadi" tidak "dijadikan", nilai yang telah di miliki oleh setiap pengajar atau guru di luar dari garapan ilmiah, emosi, dan itu sebabnya mengajar menurutnya yaitu suatu seni. Peran mendasar guru dalam proses kegiatan ini tampak tumpuan dari proses pendidikan secara keseluruhan, maka guru dapat menjadi faktor penentu keberhasilan pendidikan. Proses pembelajaran merupakan rangkaian tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam konteks interaksi timbal balik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Proses belajar merupakan upaya perubahan tingkah laku. Sementara belajar suatu aktivitas mental atau psikis berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan sikap dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan serta nilai dan sikap berpijak dari pengertian tersebut maka mengindikasikan bahwa belajar selain memerlukan konsep juga membutuhkan tindakan praktis. Jadi, pendidikan tidak hanya soal wahana bagaimana membentuk anak-anak muda menjadi generasi bangsa yang kompeten. Akan tetapi, pendidikan pula mencakup ranah praktis bagaimana proses tersebut diterapkan. Pada ranah ini, pendidikan membutuhkan strategi dan pendekatan agar apa yang menjadi tujuan dapat dicapai dengan baik. Tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal jikalau guru menerapkan strategi pembelajaran secara tepat pada sistem pembelajaran dari rumah. Salah satu hal yang dapat dilakukan guru adalah memiliki keterampilan dalam merancang strategi pembelajaran dan menerapkan berdasarkan sintak secara jelas. Namun ada juga faktor-faktor lain yang membuat guru mengalami kesulitan untuk memilih strategi yang tepat dan efisien. Dari segi profesionalitas, guru sendiri kurang mahir merancang strategi pembelajaran yang cocok dengan materi ajar dan kurang menguasai strategi pembelajaran yang akan digunakan. Sedangkan faktor di luar diri guru adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran. Untuk itu diperlukan upaya tertentu untuk membantu guru yang mengalami kesulitan sehingga pembelajaran dari rumah bermanfaat seperti pembelajaran tatap muka secara efektif di kelas.

Strategi pembelajaran merupakan satu dari sekian aspek pembelajaran yang turut berperan dalam keberhasilan tujuan pendidikan. Dalam prosesnya, untuk mencapai keberhasilan tersebut dibutuhkan sinergi yang seimbang dari masing-masing komponen proses pembelajaran. Komponen-komponen tersebut meliputi (1) tujuan pengajaran, (2) pengajar, (3) siswa, (4) materi pelajaran, (5) media pengajaran, dan (6) faktor administrasi finansial. Dari masing-masing komponen tersebut terkadang muncul kendala yang mampu menghambat proses berlangsungnya pembelajaran. Kendala-kendala tersebut muncul sebagai problematik yang kerap dialami oleh guru maupun siswa, sehingga baik guru maupun siswa perlu melakukan koreksi untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul terkait strategi pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran berkaitan dengan segala cara yang diupayakan dalam merancang, mengatur, dan memproses materi ajar agar siswa mudah mencerna materi dan tujuan pembelajaran-pun tercapai. Strategi dalam konteks pembelajaran dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai dan berhasil. Yang termasuk dalam bagian dari strategi pembelajaran adalah metode, teknik dan prosedur yang menjamin bahwa peserta didik akan mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran menggunakan pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu.

Menentukan strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus menguasai beberapa metode atau strategi penyampaian materi yang tepat dalam memotivasi siswa sesuai materi keagamaan yang dalam hal ini adalah materi akhlak dalam keislaman dan kemampuan anak didik yang menerimanya. Oleh karena itu guru harus pandai dalam memilih dan mempergunakan strategi dan metode dalam pengajaran yang akan digunakan. Sedangkan menurut Nana Sudjana, "metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipakai oleh pengajar dalam melaksanakan proses belajar mengajar ketika melakukan interaksi dengan peserta didik didalam kelas". Faktor utama yang menentukan suatu strategi adalah tujuan utama dalam pembelajaran yang akan dicapai. Untuk memotivasi seorang murid maka guru tidak hanya memiliki atau memakai satu macam strategi saja, akan tetapi memakai beberapa rangkaian strategi yang saling mendorong terhadap efektifnya pembelajaran. Akan tetapi strategi memiliki kelemahan dan kelebihan tersendiri, bukan hanya pada materi pembelajaran tertentu tetapi juga pada

situasi tertentu. Oleh karena itu faktor situasi juga menentukan efektif tidaknya suatu strategi. Adapun tentang manajemen kelas, juga mempengaruhi proses dalam belajar.

Mahasiswa harus mempelajari kondisi sekolah maupun bagaimana pelaksanaan pembelajaran berlangsung sehingga menjadikan upaya untuk pengembangan kualitas individu yang terlibat dalam belajar sebagai aktivitas sadar yang menghasilkan perubahan perilaku yang mencakup komponen kognitif, emosional, dan psikomotorik sebagai hasil dari pelatihan dan pengalaman. Oleh karena, dalam kegiatan pengabdian ini bimbingan guru pamong sangat diperlukan oleh mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sehingga komponen pembelajaran, seperti karakteristik pembelajaran, faktor yang mempengaruhi pembelajaran, dan prinsip pembelajaran, sangat penting untuk diselidiki selain sifat pembelajaran. Dengan menyelaraskan kurikulum yang digunakan di perguruan tinggi dengan program pemagangan bagi sekolah dasar mitra, maka mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di SMP Negeri 4 Baubau yang bertujuan memberikan penguatan untuk mendukung dan mendorong pengembangan profesi calon guru. Kegiatan ini umumnya berfungsi untuk menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga profesional di bidang pendidikan dan memperkuat kompetensi akademiknya. Maka dari itu mendidik membutuhkan kesadaran, kesabaran, kesiapan, keuletan, keberanian, dan konsistensi. Proses ini tidak bisa dilakukan hanya oleh guru pamong tetapi partisipasi penuh dengan pihak lain, dalam mengembangkan pengenalan lapangan prasekolah ini sebagai salah satu pembelajaran mahasiswa dalam mengenal dunia pendidikan.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan kepada mahasiswa dalam pengamatan terkait Menelaah Strategi Pembelajaran yang di Lakukan oleh Guru di SMP Negeri 4 Baubau. Kegiatan dilakukan dengan bekerjasama kepala dan guru-guru di SMP Negeri 4 Baubau, berupa tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat, strategi yang digunakan dalam kegiatan tersebut adalah melakukan pendampingan kepada mahasiswa agar menjadi pendidik yang baik dimasa yang akan datang. Jenis kegiatan ini melibatkan Kepala sekolah dan guru-guru SMP Negeri 4 Baubau. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Mahasiswa UM Buton yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan kegiatan bertempat di SMP Negeri 4 Baubau yang dilaksanakan pada tanggal 18 September-23 September 2022 berupa kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa. Mahasiswa akan memperoleh kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sebagai hasil dari latihan pendampingan ini. Tujuan khusus adalah untuk menciptakan calon guru berkualitas yang mampu melaksanakan pembelajaran dan beradaptasi dengan perubahan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta perkembangan masyarakat pada umumnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam bentuk telaah strategi pembelajaran yang dilakukan guru SMP Negeri 4 Baubau dengan rincian aspek sebagai berikut. Penerapan strategi mengembangkan kemampuan pemahaman dengan cara siswa membaca intensif yang menciptakan suasana kelas menjadi kondusif dalam memahami bacaan. Pada awal pembelajaran guru memberikan salam dan seperti biasa siswa mulai berdoa sebelum belajar sesuai keyakinan masing-masing, guru juga sudah menyiapkan materi atau membagikan buku paket pada masing-masing siswa agar siswa tidak kesulitan ketika guru menjelaskan. Sebelum memulai pelajaran biasanya guru memberikan motivasi kepada siswanya sehingga siswa menjadi lebih semangat untuk menerima pelajaran.



Gambar 1 Penerapan Strategi Membaca Intensif pada Siswa

Guru menyiapkan materi untuk memacu kegiatan pembelajaran siswa dengan memanfaatkan ketersediaan buku di perpustakaan. Proses pembelajaran siswa cukup tenang dalam menerima materi dan mampu menerapkan apa yang telah berikan. Namun ada juga kelas yang kurang kondusif sehingga sulit untuk menerima materi dari guru.



Gambar 2. Pemanfaatan Buku Pembelajaran bagi Siswa di Perpustakaan

Guru selalu melaksanakan evaluasi berdasarkan tuntutan kompetensi dasar yang terdiri atas sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, guru menyediakan rubrik dan pedoman dalam evaluasi yang dimana rubrik sebagai alat penilaian untuk membantu guru dalam seriap melakukan evaluasi berlangsung, dengan menilai tugas dan hasil ulangan secara obyektif terhadap peserta didik.

Buku pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Dengan membaca buku pembelajaran, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang berbagai materi pelajaran. Buku juga menyediakan informasi yang terstruktur dan terorganisir, membantu siswa memahami konsep-konsep kompleks dengan lebih baik. Selain itu, buku pembelajaran juga dapat menjadi sumber referensi yang dapat diakses siswa kapan pun diperlukan. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperdalam pemahaman mereka sendiri dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran.

Buku juga dapat menjadi alat yang membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca dan memahami teks. Dengan terus membaca buku, siswa dapat meningkatkan

kemampuan membaca mereka, memperluas kosa kata, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap struktur kalimat. Pemanfaatan buku pembelajaran SMP Negeri 4 Baubau tidak hanya terbatas pada ruang kelas. Siswa juga dapat menggunakan buku sebagai sarana belajar mandiri di rumah. Dengan membaca buku secara teratur, siswa dapat meningkatkan tingkat literasi mereka dan memperoleh pengetahuan tambahan di luar lingkungan sekolah.



Gambar 3. Pelaksanaan Evaluasi Berdasarkan Tuntutan Kompetensi Dasar

Pelaksanaan kompetensi dasar SMP Negeri 4 Baubau merupakan tahapan implementasi kurikulum di lingkungan pembelajaran. Hal ini melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kompetensi dasar suatu mata pelajaran. Proses ini mencakup penyampaian materi, pengembangan keterampilan, serta penilaian terhadap kemampuan siswa. Pertama-tama, guru bertanggung jawab menyusun rencana pembelajaran yang mencakup strategi pengajaran dan sumber daya yang akan digunakan. Rencana ini harus didasarkan pada kompetensi dasar yang ingin dicapai dan harus memperhitungkan gaya belajar siswa. Selanjutnya, guru melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, baik melalui penyampaian materi, diskusi kelompok, kegiatan praktikum, atau proyek-proyek pembelajaran. Tujuan utama adalah agar siswa dapat memahami dan menguasai materi sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan.

Selama proses pelaksanaan, guru di SMP Negeri 4 Baubau juga memonitor kemajuan siswa dan memberikan umpan balik secara berkala. Hal ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka dan memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang mungkin mengalami kesulitan. Selain itu, penilaian terhadap kemampuan siswa juga merupakan bagian integral dari pelaksanaan kompetensi dasar. Penilaian dapat berupa ujian, tugas, proyek, atau bentuk penilaian lainnya yang relevan. Tujuan penilaian adalah untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. Seluruh proses pelaksanaan kompetensi dasar ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan kurikulum. Dengan demikian, setiap komponen pembelajaran diarahkan pada pengembangan kompetensi dan pemahaman siswa sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Baubau selama 6 hari, dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan cukup baik. Kepala sekolah dan guru antusias dalam menjalankan tugas masing-masing. Ruangan kelas yang disediakan tertata dengan rapi membuat nyaman kegiatan belajar mengajar. Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat,

kami mendapatkan pengetahuan yang lebih luas mengenai situasi dan kondisi kelas, cara menghadapi berbagai masalah dalam kelas dengan melakukan observasi dan wawancara bersama guru dalam membahas situasi belajar mengajar dalam kelas.

Daftar Pustaka

- Achadah, A. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Nahdhotul Ulama™ Sunan Giri Kepanjen Malang. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 10 (2), 363-374.
- Akhyar, Y., & Fitri, E. M. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di SMP. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19 (1), 123-129.
- Alfiah, R. (2020). *Strategi guru dalam pembelajaran pai pada masa pandemi covid 19 di SMPN 2 Katingan Hilir* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Anggraeni, N. E. (2019). Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi. *ScienceEdu*, 2 (1), 72-79.
- Anggareni, N. W., Ristiati, N. P., & Widiyanti, N. L. P. M. (2013). Implementasi strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep IPA siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 3 (1).
- Dewantara, I. P. M. (2012). Identifikasi faktor penyebab kesulitan belajar keterampilan berbicara siswa kelas VIIIE SMPN 5 Negara dan strategi guru untuk mengatasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 1 (2).
- Fitriyati, I., & Munzil, M. (2016). Penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media untuk meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah siswa pada pembelajaran IPA SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1 (1), 1-6.
- Halim, A. (2012). Pengaruh strategi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar fisika siswa SMP N 2 Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Tabularasa*, 9 (2), 141-158.
- Handiyani, M., & Muhtar, T. (2022). Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis. *Jurnal Basicedu*, 6 (4), 5817-5826.
- Irwan, I., Samritin, S., Riniati, W. O., Acoci, A., Agus, J., Mansur, M., ... & Sabiran, A. (2022). Penguatan Nilai Karakter Siswa Melalui Tari Pendet Di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 103-109.
- Kumanireng, C. F. (2022). Menelaah Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Strategi Pembelajaran Dari Rumah Di Sdk Mabhambawa Dan Sdi Witu Kecamatan Keo Tengah-Nagekeo. *Atma Reksa: Jurnal Pastoral dan Kateketik*, 6 (2), 1-9.
- Maryanti, I., & Panggabean, S. (2018). Pengaruh strategi pembelajaran generatif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas viii smp harapan medan. *Nabla Dewantara*, 3 (1), 56-62.
- Nasrullah, W. S., & Abdy, M. (2020). MPM Berbasis Konteks dan Strategi Pembelajaran Matematika Realistik Bagi Guru Matematika Tingkat SMP. *Jurnal Dedikasi*, 22 (2), 187-191.
- Nurhasan, M. S. D., & Fahri, M. (2019). Staregi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di Smp Negeri 14 Bogor. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 4 (2), 537-542.

- Prayitno, B. A. (2011). *Pengembangan perangkat pembelajaran IPA biologi SMP berbasis inkuiri terbimbing dipadu kooperatif STAD serta pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi, metakognisi, dan keterampilan proses sains pada siswa berkemampuan akademik atas dan bawah/Baskoro Adi* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Rahayu, L. P. (2017, July). Efektivitas strategi pembelajaran flipped classroom pada materi pythagoras smp kelas viii ditinjau berdasarkan gender. In *Prosiding SI MaNIs (Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai-Nilai Islami)* (Vol. 1, No. 1, pp. 173-177).
- Rahim, A., & Khatimah, N. (2023). Implementation of the Project Based Learning Model in the Independent Curriculum in Islamic Religious Education Learning for High School Students. *AIQU: Journal Multidiscipliner of Science*, 1(1), 1-9.
- Risman, K., Saleh, R., & Selvi, S. (2022). Educational Game Tool Flash Card Hijaiyyah Letter as A Medium of Stimulation of The Development of Moral and Religious Values of Children in TK Al Gazali Desa Metere Lakudo Subdistrict. *Room of Civil Society Development*, 1(1), 24-33.
- Rizqi, S. S. (2019). *Efektivitas Strategi Pembelajaran Aktif Quiz Team terhadap Hasil Belajar Menelaah Teks Biografi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Sahuri, M. S. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMP Al Baitul Amien Jember. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 5 (2), 205-218.
- Senu, P. (2017). *Pengembangan strategi pembelajaran Simak, Analisis, Kumpulkan, Simpulkan, Informasikan (SAKSI) untuk menelaah teks puisi rakyat siswa kelas VII* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Siagian, S. (2012). Pengaruh strategi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5 (01), 193-208.
- Siki, F. (2019). Problematik Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4 (2), 71-76.
- Suardin, S., Yusnan, M., Risman, K., & Rahim, A. (2022). Pelatihan Kepemimpinan Baitul Arqam Dasar dalam Membangun Soliditas Gerakan Dakwah yang Berintegritas pada Pemuda Buton Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 1(3), 85-91.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Zamzamiyatna, R. F. Z. (2021). *Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk melatih penguasaan kosakata bahasa jerman siswa kelas xi ibb sma negeri 1 gondanglegi/Rei Fida Zamzamiyatna* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).